

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2021

Audited



Jl. Raya Manado-Tomohon KM.7
Pineleng, Sulawesi Utara.

0431-824 686



BPOM Manado



bbpom_manado



BPOMManado



www.bbpom-manado.id

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado adalah salah satu entitas akuntansi dari **Badan Pengawas Obat dan Makanan RI** yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan **Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado** mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Manado, 25 April 2022

Kepala Balai Besar POM di Manado,



Dra. Hariani, Apt
NIP. 199612201993032001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai Besar POM di Manado	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	12
A.3. Basis Akuntansi	12
A.4. Dasar Pengukuran	12
A.5. Kebijakan Akuntansi	13
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	28
B.1. Pendapatan	30
B.2. Belanja	33
B.3. Belanja Pegawai	35
B.4. Belanja Barang	37
B.5. Belanja Modal	40
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	47
C.1. Persediaan	47
C.2. Tanah	48
C.3. Peralatan dan Mesin	49
C.4. Gedung dan Bangunan	52
C.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan	52
C.6. Aset Tetap Lainnya	53
C.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan	54
C.8. Akumulasi Penyusutan	57
C.9. Aset Tak Berwujud	58
C.10. Aset Lain-Lain	58

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai Besar POM di Manado	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	12
A.3. Basis Akuntansi	12
A.4. Dasar Pengukuran	12
A.5. Kebijakan Akuntansi	13
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	28
B.1. Pendapatan	30
B.2. Belanja	33
B.3. Belanja Pegawai	35
B.4. Belanja Barang	37
B.5. Belanja Modal	40
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	47
C.1. Persediaan	47
C.2. Tanah	48
C.3. Peralatan dan Mesin	49
C.4. Gedung dan Bangunan	52
C.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan	52
C.6. Aset Tetap Lainnya	53
C.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan	54
C.8. Akumulasi Penyusutan	57
C.9. Aset Tak Berwujud	58
C.10. Aset Lain-Lain	58

C.11. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	60
C.12. Utang kepada Pihak Ketiga	60
C.13. Ekuitas	61
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	62
D.2. Beban Pegawai	63
D.3. Beban Persediaan	63
D.4. Beban Barang dan Jasa	64
D.5. Beban Pemeliharaan	65
D.6. Beban Perjalanan Dinas	66
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	66
D.8. Kegiatan Non Operasional	67
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	70
E.1. Ekuitas Awal	70
E.2. Surplus/Defisit LO	70
E.3.2 Koreksi Atas Reklasifikasi	70
E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap	70
E.3.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	71
E.4. Transaksi Antar Entitas	71
E.4.1 Diterima dari Entitas Lain(DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)	72
E.4.2 Transfer Masuk / Transfer Keluar	72
E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung	74
E.5. Ekuitas Akhir	75
F. Pengungkapan Pengungkapan Lainnya	76
F.1. Pengungkapan Lain-Lain	76
F.2. Barang Bukti	76
F.3. Alat Gelas Kualitatif	78
F.4. Peminjaman Alat Dalam Rangka Pengujian Covid	79
F.5. Hibah	80
G. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021(*Audited*) tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 25 April 2022

Kepala Balai Besar POM di Manado,



Dra. Hariani, Apt
NIP. 19661220 199303 2 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar POM di Manado Per 31 Desember 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) beserta perubahannya dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp16.226.053,00 atau mencapai 11.15 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp145.470.000,00. Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp36.361.884.875,00 atau mencapai 97.96 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp37.118.495.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2021. Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp54.946.490.626,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp4.117.663.416,00 , Aset Tetap (neto) sebesar Rp50.790.544.915,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp38.282.295,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp96.585.378,00 dan Rp54.849.905.248,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk

periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.859.078,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp40.646.364.772,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp40.637.505.694,00. Defisit Kegiatan Non Operasional dan surplus/Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing -masing sebesar Rp211.002.444,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit LO sebesar Rp40.848.508.138,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp55.973.787.146,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp40.848.508.138,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp39.726.428.739,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp54.849.905.248,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	145.470.000	16.226.053	11,15	68.916.878
Jumlah Pendapatan		145.470.000	16.226.053	11,15	68.916.878
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	11.310.955.000	11.250.214.469	99,46	11.016.626.477
Belanja Barang	B.4	17.236.134.000	16.839.144.350	97,70	13.742.551.867
Belanja Modal	B.5	8.571.406.000	8.272.526.056	96,51	6.743.361.611
Jumlah Belanja		37.118.495.000	36.361.884.875	97,96	31.502.539.955

II. NERACA

KANTOR BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	TA 2021	TA 2020
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1	4.117.663.416	5.261.895.683
Jumlah Aset Lancar		4.117.663.416	5.261.895.683
Aset Tetap			
Tanah	C.2	3.198.842.239	3.198.842.239
Peralatan dan Mesin	C.3	81.837.964.612	78.628.236.583
Gedung dan Bangunan	C.4	12.492.111.659	12.492.111.659
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.5	355.812.000	355.812.000
Aset Tetap Lainnya	C.6	103.691.853	93.482.553
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.7	3.297.863.492	109.266.386
Akumulasi Penyusutan	C.8	-50.495.740.940	-44.140.887.784
Jumlah Aset Tetap		50.790.544.915	50.736.863.636
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.9	9.240.000	9.240.000
Aset Lain- lain	C.10	1.098.087.338	555.848.171
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset lainnya	C.11	-1.069.045.043	-499.818.473
Jumlah Aset Lainnya		38.282.295	65.269.698
JUMLAH ASET		54.946.490.626	56.064.029.017
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.12	96.585.378	90.241.871
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		96.585.378	90.241.871
JUMLAH KEWAJIBAN		96.585.378	90.241.871
EKUITAS			
Ekuitas			
Ekuitas	C.13	54.850.633.466	55.973.787.146
Jumlah Ekuitas		54.850.633.466	55.973.787.146
JUMLAH EKUITAS		54.850.633.466	55.973.787.146

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	8.859.078	14.846.909
JUMLAH PENDAPATAN		8.859.078	14.846.909
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	11.264.059.539	11.038.797.599
Beban Persediaan	D.3	4.746.604.707	1.396.315.571
Beban Barang dan Jasa	D.4	9.270.887.620	8.753.782.803
Beban Pemeliharaan	D.5	2.947.702.989	2.127.641.789
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.234.976.724	2.429.800.171
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	8.182.133.193	8.209.757.246
JUMLAH BEBAN		40.646.364.772	33.956.095.179
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(40.637.505.694)	(33.941.248.270)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	(78.019.273)	(568.538.531)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		5.046.599	31.395.170
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		83.065.872	599.933.701
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.320.376	257.530.276
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		135.303.547	169.416.650
JUMLAH SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		(132.983.171)	88.113.626
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(211.002.444)	(480.424.905)
SURPLUS /DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA			
POS LUAR BIASA		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(40.848.508.138)	(34.421.673.175)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 dan 2020*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	55.973.787.146	58.563.714.442
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-40.848.508.138	-34.421.673.175
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-1.802.499	195.694.063
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.1	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.2	0	-212.897.154
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	0	169.049.438
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVA	E.3.4	-1.802.499	239.541.779
JUMLAH		-1.802.499	195.694.063
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	39.726.428.739	31.636.051.816
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		-1.123.153.680	-2.589.927.296
EKUITAS AKHIR	E.5	54.849.905.248	55.973.787.146

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai Besar POM di Manado

Balai Besar POM di Manado adalah salah satu entitas akuntansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai :

Pasal 33

(1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang dilingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.

(2) Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang aparatur negara.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pasal 144 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan ditetapkan **Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.**

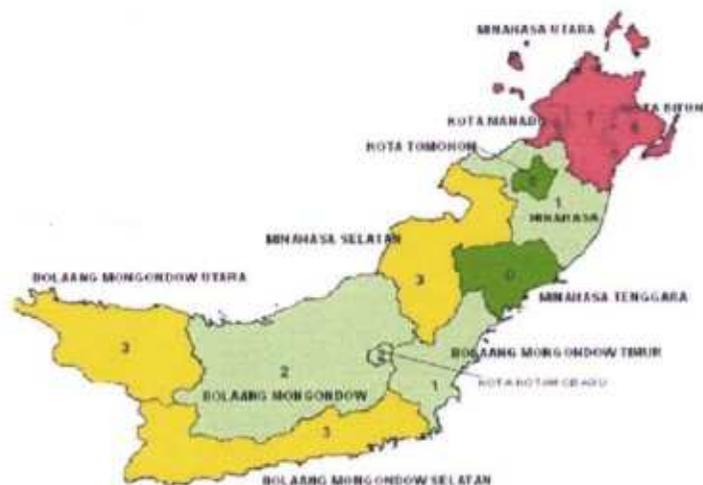
Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau teknis penunjang tertentu dibidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Wilayah kerja Balai Besar POM di Manado berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018, wilayah kerja Balai Besar POM di Manado mencakup 12 Kabupaten / Kota di Sulawesi Utara yaitu Kota Manado, Kabupaten Minahasa, Kota Bitung, Kabupaten Minahasa Utara,

Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Minahasa Selatan, Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kota Kotamobagu, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Dalam Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2019 juga disebutkan bahwa di wilayah Sulawesi Utara terdapat loka Pengawas Obat dan Makanan di Sangihe dengan cakupan wilayah adalah Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Talaud, Kabupaten Siau Tagulandang Biaro.



Struktur Organisasi dan tata kerja BBPOM di Manado disusun berdasarkan Peraturan BPOM No.22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

Struktur Organisasi Balai Besar POM di Manado



Struktur Organisasi Loka POM di Kab.Kep1.Sangihe



Sebagaimana amanat tersebut dan dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra BPOM ini berpedoman pada RPJMN periode 2020-2024 dan perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan.

Renstra Balai Besar POM di Manado Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 yang merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka

Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Selain itu, Renstra BPOM disusun dengan memperhatikan struktur organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang BPOM serta Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Besar POM di Manado berkomitmen dengan visi :

“ Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BBPOM di Manado mengikuti misi BPOM sebagai berikut:

”Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia ”

”Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”

”Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga”

”Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan”

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar POM di Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasional keuangan pada Badan POM.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar POM di Manado menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan beserta perubahannya.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar POM

di Manado dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Badan POM. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan POM sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah sebagai berikut:

*Pendapatan
LRA*

1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran,

pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

a. **Aset Lancar**

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung

Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing- masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 207/PMK.06/2019 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian / Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
 1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
 - a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetakan (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan;
 - b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*); dan
 - c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.

2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh : bahan baku untuk pembuatan baku pembanding.
3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan untuk mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh : baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.
4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Perka Badan POM No.12 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (*retain sample*). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar :
 1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - a. Harga pembelian
 - b. Biaya pengangkutan
 - c. Biaya penanganan
 - d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.
 2. Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:
 - a. Potongan harga
 - b. Rabat dan lainnya yang serupa.
 - c. Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis.
 3. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh Badan POM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 05 Akuntansi Persediaan.
- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
 - a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya terlampir
 - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang

- 2) Alat gelas di laboratorim yang belum digunakan
 - 3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.
- b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya terlampir
- 1) Alat gelas yang masih ada di gudang,
 - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap***b. Aset Tetap**

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :
 - Pengeluaran untuk per satuan Peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000,00.- (satu juta rupiah)
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang

- nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- Pengeluaran yang nilainya tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut diatas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- i. Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan
Aset tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - i. Tanah
 - ii. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 - iii. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan

dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d.20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA). Tagihan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di badan POM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

- **Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- a. **Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- b. **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 09 Akuntansi Kewajiban.

Ekuitas

- **Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Capaian
Output*

A.6. Capaian Output

Selama periode Tahun 2021, output strategis yang telah dicapai oleh Balai Besar POM di Manado sebagai berikut:

No.	Kode Output	Uraian Output	Output Alokasi Anggaran	Realisasi Belanja	% Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
1	3165 ADD001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai	2.789.159.000	2.710.190.627	97,17	1 laboratorium	1	100
2	3165 AEA001	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat	86.032.000	81.466.595	94,69	3 Laporan	3	100
3	3165 AEA002	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat	13.542.000	13.428.301	99,16	1 Laporan	1	100
4	3165 BAH001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh	118.700.000	108.388.000	91,31	5 Keputusan	5	100
5	3165 BAH002	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka	1.798.000	1.798.000	100,00	2 Keputusan	2	100
6	3165 BDC001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	1.910.900.000	1.886.417.207	98,72	5.650 Orang	5.657	100
7	3165 BDC002	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM I	72.000.000	71.860.000	99,81	100 Orang	100	100
8	3165 BK001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1.958.873.000	1.907.532.849	97,38	1 Laporan	1	100
9	3165 BMB001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh	124.000.000	119.448.100	96,33	48 Layanan	55	100
10	3165 BMB002	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM I	41.740.000	41.652.220	99,79	25 Layanan	26	100
11	3165 CAB001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory	4.554.406.000	4.551.354.000	99,93	1 Paket	1	100
12	3165 CAB002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	540.432.000	532.574.950	98,55	1 Paket	1	100
13	3165 CAB003	Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	3.476.568.000	3.188.597.106	91,72	1 Unit	1	100
14	3165 QCDU40	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Manado	467.838.000	440.947.100	94,25	10 Persen	10	100
15	3165 QCDU41	Perkara di Bidang penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kab.Kepl. Sangihe	71.267.000	70.703.967	99,21	3 Persen	3	100
16	3165 QDB001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PIAS) aman	488.645.000	430.715.746	88,14	40 Sekolah	41	100

No.	Kode Output	Uraian Output	Output Alokasi Anggaran	Realisasi Belanja	% Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
17	3165 QDB002	Desa Pangan Aman	775.657.000	758.827.635	97.83	12 Desa	12	100
18	3165 QDB003	Pasar aman dari bahan berbahaya	126.711.000	121.268.900	95.71	4 Pasar	4	100
19	3165 QJA001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	425.141.000	418.568.936	98.45	558 Persen	569	100
20	3165 QJA002	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POMI	22.905.000	22.837.900	99.71	150 Persen	150	100
21	3165 QJA005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	800.978.000	798.346.795	99.67	1,257 Persen	1264	100
22	3165 QJA006	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	97.576.000	97.103.854	99.52	313 Persen	313	100
23	3165 QJA008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM	19.491.000	12.710.555	65.21	50 Persen	50	100
24	3165 QJC001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	57.753.000	47.775.000	82.72	81 Persen	81	100
25	3165 QJC002	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POMI	35.845.000	35.834.000	99.97	12 Persen	13	100
26	3165 QIC004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan	920.035.000	853.160.200	92.73	485 Persen	539	100
27	3165 QIC005	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen	365.659.000	365.411.547	99.93	149 Persen	150	100
28	6384 EAA004	Layanan Perkantoran UPT	16.754.844.000	16.684.134.102	99.58	1 Layanan	1	100

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Besar POM di Manado* telah mengadakan revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dan Revisi DIPA dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Balai Besar POM di Manado di TA 2021 telah melakukan Revisi DIPA Kanwil 4 kali, Revisi DIPA Pemutakhiran POK 8 kali, Revisi DIPA DJA 5 kali. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut sebagai berikut :

- a) Revisi DIPA Ke 1 pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 29 Januari 2021 dalam rangka Revisi Penyesuaian RPD Halaman III DIPA
- b) Revisi DJA ke 2 tanggal 28 April 2021 dalam rangka revisi antar KRO / Belanja Modal ke Belanja Barang / Perubahan akun Belanja modal gedung bangunan.
- c) Revisi Ke 3 tanggal 25 Mei 2021 Revisi dalam rangka Penyamaan Data POK
- d) Revisi DJA ke 4 tanggal 3 Juni 2021 dalam rangka Penghematan alokasi tunjangan kinerja (tukin) THR dan Gaji ke-13.
- e) Revisi Ke 5 tanggal 30 Jun 2021 Revisi dalam rangka Penyamaan Data POK.
- f) Revisi DIPA Ke 6 tanggal 12 Juli 2021 dalam rangka Revisi Penyesuaian RPD Halaman III DIPA.
- g) Revisi DJA ke 7 tanggal 25 Juli 2021 dalam rangka Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga.
- h) Revisi DIPA Ke 8 tanggal 5 Agustus 2021 dalam rangka Revisi Penyesuaian RPD Halaman III DIPA.
- i) Revisi Ke 10 tanggal 6 September 2021 dalam rangka Revisi Penyamaan Data POK.
- j) Revisi DIPA ke 11 tanggal 8 Oktober 2021 Revisi antar RO dalam rangka optimalisasi belanja modal peralatan dan mesin serta penyesuaian RPD Halaman III DIPA

- k) Revisi DJA ke 12 tanggal 4 November 2021 dalam rangka revisi antar RO dan KRO / Belanja Modal ke Belanja Barang / Penambahan Volume output.
- l) Revisi Ke 13 tanggal 18 November 2021 dalam rangka Revisi Penyamaan Data POK.
- m) Revisi Ke 14 tanggal 26 November 2021 dalam rangka Revisi Penyamaan Data POK.
- n) Revisi Ke 15 tanggal 17 Desember 2021 dalam rangka Revisi Penyamaan Data POK.
- o) Revisi Ke 16 tanggal 24 Desember 2021 dalam rangka Revisi Penyamaan Data POK.
- p) Revisi Ke 17 tanggal 28 Desember 2021 dalam rangka Revisi Penyamaan Data POK.

Rincian Anggaran TA 2021

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	Kenaikan/ (Penurunan)
Belanja			
Belanja Pegawai	11.646.353.000	11.310.955.000	335.398.000
Belanja Barang	20.635.648.000	17.236.134.000	3.399.514.000
Belanja Modal	9.926.000.000	8.571.406.000	1.354.594.000
Jumlah Belanja	42.208.001.000	37.118.495.000	5.089.506.000

Sedangkan apabila dilihat berdasarkan Program maka perubahannya adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran Berdasarkan Program TA 2021

Kode	Program	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	Kenaikan / (Penurunan)
06.3165	Program Pengawasan Obat dan Makanan	25.181.359.000	20.363.651.000	4.817.708.000
06.6384	Program Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	17.026.642.000	16.754.844.000	271.798.000
	Total	42.208.001.000	37.118.495.000	5.089.506.000

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan pada TA 2021 adalah sebesar Rp16.226.053,00. Pendapatan Balai Besar POM di Manado berasal dari Pemindahtanganan BMN lainnya, Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan TA 2021

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE
1	4251. Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN 425129. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		5.046.599	0,00
2	4253. Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial Dan Keagamaan 425321. Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	145.470.000	-	0,00
3	4258. Pendapatan Denda 425811. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		8.859.078	0,00
4	4259. Pendapatan Lain-Lain 425911. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL 425912. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		1.850.376 470.000	0,00 0,00
Jumlah		145.470.000	16.226.053	11,15

Sedangkan perbandingan realisasi Pendapatan TA 2021 dan 2020 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
TA 2021 dan 2020

No	Uraian	Tahun Anggaran		Kenaikan/ (Penurunan)	
		2021	2020	Rp	%
1	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	5.046.599	31.395.170	- 26.348.571	16,07
2	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	8.859.078	14.846.909	- 5.987.831	59,67
3	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1.850.376	265	1.850.111	688.255,09
4	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	470.000	22.674.534	- 22.204.534	2,07
TOTAL		16.226.053	68.916.878	- 52.690.825	23,54

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp5.046.599,00 berasal dari :

- Lelang peralatan dan mesin dalam keadaan kondisi rusak berat sebesar Rp1.621.599,00, No NTPN. E7FD92G4UTKBQT1U dengan Risalah Lelang No. 154/76/2021 tgl 23 April 2021.
- Lelang peralatan dan mesin dalam keadaan kondisi rusak berat sebesar Rp1.350.000,00, No NTPN. CE6C32G4UTQ8Q6AU dengan Risalah Lelang No.207/76/2021 tanggal 22 Juni 2021
- Lelang peralatan dan mesin dalam keadaan kondisi rusak berat sebesar Rp2.075.000,00, No NTPN. BE68A6U8E2UP7QM1 dengan Risalah Lelang No.355/76/2021 tanggal 9 September 2021.

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp8.859.078,00 berasal dari :

- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp1.584.208,00, No.SPM 00231/LS-PK3/JULI/2021 tanggal 2 Juli 2021 berupa Pengadaan Alat Gelas Laboratorium-2.
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp620.291,00 No SPM 00336/LS-PK3/AGUSTUS/2021 tanggal 26 Agustus 2021 berupa Pengadaan Alat Laboratorium.
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp17.460,00 No SPM 00337/LS-PK3/AGUSTUS/2021 tanggal 26 Agustus 2021 berupa Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Laboratorium Sampel Obat.
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp4.546.517,00 No SPM 00352/LS-PK3/SEPTEMBER/2021 tanggal 7 September 2021 berupa Pengadaan PCR dan Alat Pendukung.
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp1.896.938,00 No. NTPN A5CEC8N3DOD0VL71 tanggal 31 Desember 2021 berupa Pengadaan Lanjutan Pembangunan Gedung Layanan Publik TA. 2021 CV. Lovilleis Indah.
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp193.664,00 No. NTPN C83720N9V97HADTF tanggal 31 Desember 2021 berupa Pengadaan Pengadaan Renovasi dalam Rangka Peningkatan BSL 2 TA 2021 CV. Putra Mandiri.

Penerimaan kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp1.850.376,00 berasal dari :

- Pengembalian Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp376,00, No.SPM 00019/KEKURANGANGAJI/FEBRUARI/2021 tanggal 3 Februari 2021 No.SP2D 210491302000477 merupakan Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Desember 2020-Januari 2021 Sebanyak 3 Pegawai.

- Pengembalian Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp1.850.000,00 No SPM.00005/KEKURANGANGAJI/JANUARI/2021 tanggal 14 Januari 2021, No.SP2D 210491302000061 merupakan Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Desember 2020 untuk 10 Pegawai.

Penerimaan kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp470.000,00 berasal dari :

- Pengembalian Belanja Barang TAYL sebesar Rp300.000,00 No.NTPN. 4BF737QLTSP1VKF4 merupakan pengembalian perjadi.
- Pengembalian Belanja Barang TAYL sebesar Rp170.000,00 No.NTPN. E1B7F55DED1SNHHR merupakan pengembalian perjadi.

B.2. Belanja

Realisasi belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp36.361.884.875,00 atau sebesar 97.96% dari anggaran sebesar Rp37.118.495.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja. Anggaran dan realisasi belanja TA 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021.

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	11.310.955.000	11.260.933.786	99,56%
Belanja Barang	17.236.134.000	16.839.594.350	97,70%
Belanja Modal	8.571.406.000	8.272.526.056	96,51%
Total Kotor		36.373.054.192	
Pengembalian belanja		-11.169.317	
Jumlah	37.118.495.000	36.361.884.875	97,96%

Realisasi
Belanja
Negara
Rp36.361.88
4.875,00

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021



Sedangkan perbandingan realisasi belanja TA 2021 dan 2020 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Perbandingan realisasi Belanja TA 2021 dan 2020

Kode Jns Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan / (Penurunan)	
		TA 2021	TA 2020	Rp	%
51	Belanja Pegawai	11.250.214.469	11.016.626.477	233.587.992	2,12%
52	Belanja Barang	16.839.144.350	13.742.551.867	3.096.592.483	22,53%
53	Belanja Modal	8.272.526.056	6.743.361.611	1.529.164.445	22,68%
Jumlah		36.361.884.875	31.502.539.955	4.859.344.920	15,43%

Realisasi belanja pada TA 2021 dibandingkan dengan Realisasi Belanja pada 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp4.859.344.920,00 atau 15.43 % disebabkan antara lain:

- Terdapat penambahan 4 org CASN di BBPOM di Manado
- Adanya penyetaraan jabatan administrasi ke jabatan fungsional sebanyak 9 orang.
- Pengadaan AHU dalam rangka peningkatan BSL 2

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.250.214.469,00 dan Rp11.016.626.477,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 2.12 persen dari 2020.

Rincian realisasi Belanja Pegawai adalah seperti pada tabel berikut :

Rincian Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020

Uraian	Realisasi Belanja TA 2021	Realisasi Belanja TA 2020	Naik/ (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.049.834.200	3.982.532.520	67.301.680	1,69
Belanja Pembulatan Gaji PNS	60.347	58.425	1.922	3,29
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	150.556.130	171.856.696	-21.300.566	-12,39
Belanja Tunj. Anak PNS	46.080.394	52.009.006	-5.928.612	-11,40
Belanja Tunj. Struktural PNS	67.500.000	168.705.000	-101.205.000	-59,99
Belanja Tunj. Fungsional PNS	514.970.000	313.700.000	201.270.000	64,16
Belanja Tunj. PPh PNS	21.502.548	19.542.454	1.960.094	10,03
Belanja Tunj. Beras PNS	163.379.520	147.664.380	15.715.140	10,64
Belanja Uang Makan PNS	616.735.000	666.750.000	-50.015.000	-7,50
Belanja Tunj. Umum PNS	48.580.000	81.675.000	-33.095.000	-40,52
Belanja Uang Lembur	46.549.000	69.888.000	-23.339.000	-33,39
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan	5.535.186.647	5.353.545.441	181.641.206	100,00
Realisasi Belanja Bruto	11.260.933.786	11.027.926.922	233.006.864	2,11
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>10.719.317</i>	<i>11.300.445</i>	<i>-581.128</i>	<i>(5)</i>
Realisasi Belanja Netto	11.250.214.469	11.016.626.477	233.587.992	2,12

Penyebab Kenaikan belanja pegawai dimaksud adalah karena sebagai berikut:

- Adanya penambahan CASN sebanyak 4 orang di Balai Besar POM di Manado .
- Adanya penyetaraan jabatan administrasi ke jabatan fungsional sebanyak 9 orang .
- Adanya kenaikan pangkat dan jabatan pegawai Balai Besar POM di Manado.

Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp10.719.317,00 berasal dari :

- Pengembalian belanja pegawai berupa tunjangan struktural bulan Januari- Maret 2021 untuk 5 pegawai sebesar Rp8.100.150,00 dengan SPM No.00107/KEKURANGANGAJI/APRIL/2021 tgl 1 April 2021, SP2D No.210491302003725.
- Pengembalian belanja pegawai berupa tunjangan umum bulan Januari- Maret 2021 untuk 1 Pegawai sebesar Rp555.000,00 dengan SPM No.00106/KEKURANGANGAJI/APRIL/2021 tgl 1 April 2021, SP2D No.210491302003711.
- Pengembalian belanja pegawai berupa tunjangan umum bulan Februari- Mei 2021 untuk 2 Pegawai sebesar Rp1.440.000,00 dengan SPM No.00188/KEKURANGANGAJI/JUNI/2021 tgl 2 Juni 2021, SP2D No.210491302008056.
- Pengembalian belanja pegawai berupa tunjangan umum bulan Maret- Juni 2021 untuk 1 Pegawai sebesar Rp555.240,00 dengan SPM No.00237/KEKURANGANGAJI/JULI/2021 tgl 1 Juli 2021, SP2D No.210491302010034.
- Pengembalian belanja pegawai berupa tunjangan kinerja bulan April an. Vini Sarapi sebesar Rp68.927,00 dengan No. NTPN 70E9E1JNF34OA4DP.

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp16.839.144.350,00 dan Rp13.742.551.867,00. Realisasi Belanja Barang per TA 2021 mengalami kenaikan 22.53 % dari Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2020. Hal ini antara lain disebabkan karena belanja barang persediaan berupa reagen dan media untuk kebutuhan pengujian sampel .

Rincian realisasi Belanja Barang adalah seperti pada berikut:

Rincian Realisasi Belanja Barang TA 2021 dan 2020

Uraian	Realisasi Belanja Barang		Naik/ (Turun)	%
	TA 2021	TA 2020		
Belanja Barang Operasional	3.937.515.765	3.473.644.496	463.871.269	13,35
Belanja Barang Non Operasional	3.384.812.230	3.738.296.710	(353.484.480)	(9,46)
Belanja Jasa	1.955.250.788	1.482.945.172	472.305.616	24,16
Belanja Pemeliharaan	1.930.696.077	1.246.439.932	684.256.145	54,90
Belanja Perjalanan Dinas	4.235.426.724	2.432.619.221	1.802.807.503	74,11
Belanja Barang Persediaan	1.395.892.766	1.374.714.136	21.178.630	1,54
Realisasi Belanja Bruto	16.839.594.350	13.748.659.667	3.090.934.683	22,48
Pengembalian Belanja	450.000	6.107.800	(5.657.800)	
Realisasi Belanja Netto	16.839.144.350	13.742.551.867	3.096.592.483	22,53

Pengembalian Belanja Barang sebesar Rp450.000,00 berasal dari :

- Pengembalian Perjadiin Koordinasi Linsek di Kotamobagu an.Dra Maria, Dra.Sarinah dan Salman sebesar Rp450.000,00 dengan NTPN No.E3F0C6U8E2DCSOFH.

B.4.1 Belanja Barang Penanganan Pandemi Covid-19

Satker Balai Besar POM di Manado mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp1.085.651.000,00. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp1.055.337.648,00 dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Belanja Barang Untuk Penanganan Pandemi Covid-19

Kode Output	Kode Komponen	Kode Sub Komponen	Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan %	Keterangan	
3165.A00.001	051	Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium							
			N. Pengadaan untuk penanganan Pandemi Covid-19	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	177.672.000	160.443.150	90,30	
			P. Operasional Lab Covid-19 (FNBP)	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	165.000.000	163.755.340	99,25	
			U. Pengadaan untuk penanganan Pandemi Covid-19	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	50.101.000	49.825.300	99,45	
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory			X. Biaya Komunikasi Bidang Pengujian	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	8.736.000	8.674.500	99,30	
3165.BDC.001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	051		A.KIE Bersama Thomas	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.760.000	1.643.000	93,35	
3165.BKB.001	051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan							
			AA. Biaya Rapid Test	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	22.000.000	21.411.000	97,32	
			AB. Pengolah Limbah Covid-19	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	9.000.000	8.978.000	99,76	
			B. Biaya Komunikasi (Loka PDM Sangihe)	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	7.668.000	7.653.500	99,81	
			D. Operasional TI	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	3.040.000	2.910.123	95,73	
			F. Insentif Penguji Covid-19	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	208.350.000	207.500.000	99,59	
			L. Penanganan Covid-19	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	116.375.000	115.608.580	99,34	
				521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	36.000.000	35.218.810	97,83	
		M. Komunikasi Bagian Tata Usaha	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	16.240.000	16.162.310	99,52		
Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan									

		P. Operasional Lab Covid	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	34.000.000	33.699.600	99,12
			522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	56.000.000	55.445.840	99,54
		Y. Rapid Tes Anti Gen Covid-19 (Loka POM)	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	17.568.000	17.561.157	99,96
		Z. Pengadaan dalam rangka Pencegahan Wabah Covid-19 (Loka POM)	521641	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	3.986.000	3.986.000	100,00
3165BMB.001	051						
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	C. Operasional Layanan Dalam Rangka Infokom	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	11.200.000	9.900.000	88,39
3165QDB.001	051						
Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (P.J.A.S) aman	Koordinasi lintas sektor	A. Advokasi Lintas Sektor Program Nasional P.J.A.S, Pasar Aman	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.900.000	1.841.000	96,89
		D. Pengawasan Mandiri dan Pemantauan KP P.J.A.S	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.980.000	1.855.000	93,69
		G. Webinar Monev dan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	10.675.000	10.474.058	98,12

315 QIC.004	051						
	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor	N Operasional Pemeriksaan	52181	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	21600.000	6.251.380	75,24
	052						
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan	Pelaksanaan Koordinasi dalam rangka pemerkasaan sarana	S. Monev Hasil pengawasan dan Pendampingan	52262	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	4.800.000	4.540.000	75,24
Jumlah					1.085.651.000	1.055.337.648	97,21

Balai Besar POM di Manado telah menggunakan Akun Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19.

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.272.526.056,00 dan Rp6.743.361.611,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada periode TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 22.68 % dibandingkan 2020 hal ini disebabkan karena adanya Pembangunan Gedung Layanan Publik dan Pengadaan AHU dalam rangka peningkatan BSL-2.

Belanja Modal
Rp8.272.526.
056,00

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2021 dan 2020*

Uraian	Realisasi Belanja Modal		Naik/ (Turun)	
	TA 2021	TA 2020	Rp	
				%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.574.213.850	6.484.500.525	(2.910.286.675)	(44,88)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	109.266.386	(109.266.386)	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Penanganan Pandemi COVID 19	2.840.667.900	136.635.700	2.704.032.200	1.979,01
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	-	12.959.000	(12.959.000)	(100,00)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1.857.644.306	-	1.857.644.306	-
Realisasi Belanja Bruto	8.272.526.056	6.743.361.611	1.529.164.445	22,68
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	8.272.526.056	6.743.361.611	1.529.164.445	22,68

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 adalah sebesar Rp3.574.213.850,00 mengalami penurunan sebesar 44,88 persen bila dibandingkan dengan realisasi 2020 sebesar Rp6.484.500.525,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BBPOM di Manado disesuaikan dengan kebutuhan di Tahun 2021.

Terdapat pembelian Peralatan dan Mesin berupa

No	Uraian	No.Dokumen	Kuantitas	Nilai
1	Pembelian Mesin Potong Rumput	210491302001013	1	6.927.000
2	Pengadaan Peralatan Perkantoran-1	210491301001585	1	4.510.000
3	Pembelian Mesin bor	210491302001941	1	1.050.000
4	Pengadaan Peralatan Perkantoran-2	210491301005925	2	9.020.000
5	Pembelian Laptop	210491302006856	4	49.975.000
	Pembelian PC Komputer		2	
	Pembelian Printer		1	
6	Pengadaan Alat Laboratorium	210491301016860	12	1.692.054.100
7	Honor Pokja Pengadaan Alat Lab	210491302013542	1	3.420.000
8	Pengadaan Alat Penunjang Lab	210491302015036	1	15.212.000
9	Pengadaan Alat Pengolah Data	210491302015550	1	18.000.000
10	Pembelian Peralatan Perkantoran	210491302017089	14	35.339.850
11	Pengadaan Peralatan Perkantoran-1	210491301021774	1	19.965.000
12	Pembelian AC Panasonic	210491302018368	5	43.218.000
	Pembelian Kursi Lab		15	
13	Pembelian LED TV	210491302019146	1	32.886.000
14	Pembelian Peralatan Perkantoran	210491302020231	7	21.865.000
15	Pengadaan Alat Pengolah Data-1	210491302020512	3	47.975.000
16	Pembelian Peralatan Perkantoran	210491302022560	6	33.333.000
17	Pengadaan AHU	210491302024225	1	1.327.532.800
18	Pengadaan Alat Pengolah Data dll	210491701002317		211.931.100
TOTAL				3.574.213.850

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Penanganan Pandemi Covid-19

Satker Balai Besar POM di Manado mengalokasikan belanja modal untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp2.841.658.000,00. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp2.840.667.900,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengadaan PCR dan Alat Pendukung, termin 1, PT Kurniajaya Multisentosa, sesuai SPK no.B-PL.02.01.112.03.21.183 tanggal 12 Maret 2021, BAST no.134/BAST-PPK/VI/2021 tgl 16 Juni 2021, BAP no.B-PL.02.02.24A.24A5.06.21.113 tanggal 16 Juni 2021 dan SPM no.00216/LS-PK3/JUNI/2021 tanggal 17 Juni 2021, senilai Rp1.276.451.055,00 dan SP2D no.210491302009111.
2. Pembayaran Belanja Modal berupa Honor Pokja Pengadaan PCR dan Alat Pendukung PCR Tahun 2021 sebanyak 3 Pegawai sesuai SK No.HK.02.02.1.2.03.20.120 tgl 13 Maret 2020 sesuai SPM No.00340/LS-HONOR/AGUSTUS/2021 tgl 27 Agustus 2021 senilai Rp4.110.000,00 , SP2D No.210491302013543.
3. Pengadaan PCR dan Alat Pendukung,termin 2, PT Kurniajaya Multisentosa, sesuai SPK no.B-PL.02.01.112.03.21.183 tanggal 12 Maret 2021, BAST no.246/BAST-PPK/VIII/2021 tgl 30 Agustus 2021, BAP no.B-PL.02.02.24A.24A5.09.21.205 tanggal 1 September 2021 dan SPM no.00352/LS-PK3/SEPTEMBER/2021 tanggal 7 September 2021, senilai Rp1.560.106.845,00 dan SP2D no.210491302014375.

Kode Output	Kode Komponen	Kode Sub Komponen	Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan %	Keterangan
3165.CAB	051							
Sarana Bidang Kesehatan	Pemenuhan/Peremajaan Alat Laboratorium	A. Pengadaan PCR dan alat pendukung	532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	2.841.658.000	2.840.667.900	99,97	
TOTAL					2.841.658.000	2.840.667.900	99,97	

B.5.3 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

Realisasi belanja penambahan nilai gedung dan bangunan sebesar Rp1.857.644.306,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	No.Dokumen	Nilai
1	Biaya Konsumsi dan Translok	210491302008135	1.199.200
2	Jasa Konsultan Perencana Peningkatan BSL-2, biaya konsumsi	210491302010148	28.090.694
3	Jasa Konsultan Perencana Pembangunan IPAL	210491302011232	63.974.636
4	Uang Muka 20% Pengadaan Lanjutan Pembangunan Gedung Layanan Publik	21049130214238	218.573.089
5	Perjadin dalam Rangka Pengadaan Lanjutan Pembangunan Gedung Layanan	210491302016836	15.250.900
6	Uang Muka 20% Pengadaan Renovasi Peningkatan BSL-2	210491302017848	116.314.600
7	Pengadaan Lanjutan Pembangunan Gedung Layanan Publik	210491302023801	401.889.457
8	Pengadaan renovasi dalam peningkatan BSL-2	210491302023933	412.916.830
9	Lanjutan Pembangunan Gedung Layanan Publik	210491303024132	46.533.917
10	Biaya termin2 (Lunas) Pengadaan renovasi dalam Rangka peningkatan BSL-2	210491302024212	52.341.570
11	Biaya termin-3 Pengadaan Lanjutan Pembangunan Gedung Layanan Publik	210491302024224	444.664.308
12	Biaya honor, translok Pengadaan Renovasi dalam rangka Peningkatan BSL-2,	210491701002317	55.895.105
Total			1.857.644.306

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Persediaan
Rp4.117.663.
416,00

C.1 Persediaan

Nilai persediaan Per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp4.117.663.416,00 dan Rp5.261.895.683,00

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian persediaan TA 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Rincian Persediaan TA 2021 dan 2020

Jenis	TH 2021	TH 2020
Barang Konsumsi	Rp 46.784.628	Rp 32.872.197
Bahan Untuk Pemeliharaan	Rp 58.467	Rp 90.910.332
Suku Cadang	Rp 2.042.194.974	Rp 2.546.744.356
Bahan Baku	Rp 2.028.625.347	Rp 2.591.368.798
Jumlah	Rp 4.117.663.416	Rp 5.261.895.683

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik dan terdapat persediaan rusak sebesar Rp0,00 dan persediaan usang sebesar Rp116.961.624,00 dan terdapat di laporan rincian persediaan.

Tidak terdapat persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 .

Tanah
Rp3.198.842.239,00

C.2 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Balai Besar POM di Manado Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp3.198.842.239,00 dan Rp3.198.842.239,00.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	Rp 3.198.842.239
Mutasi Tambah	Rp -
Saldo per 31 Desember 2021	Rp 3.198.842.239
Mutasi kurang	Rp -
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	Rp -
Nilai Buku per 31 Desember 2021	Rp 3.198.842.239

Rincian Tanah Per 31 Desember 2021

No	Luas Tanah	Keterangan	Alamat	Dok.Kepemilikan	Nilai
1	3.250	Lab. Pengujian BBPOM Manado	Jl.Raya Manado Tomohon KM 7 Pineleng	N0.03 Tahun2003	1.340.730.000
2	2.000	Gedung Administrasi	Jl.Raya Manado Tomohon KM 7 Pineleng	N0.05 Tahun2008	1.014.930.000
3	600	Gedung Laboratorium	Jl.Raya Manado Tomohon KM 7 Pineleng	N0.08 Tahun2008	209.925.000
4	799	LOKA POM Kab.Sangihe	Kelurahan Manente Kab.Kepl.Sangihe	No.18.06.17.07.1.00003	633.257.239
JUMLAH					3.198.842.239

Tanah seluas 3.250 M² , 2.000 M² dan 600 M² yang terletak di Jl.Raya Manado Tomohon KM 7 Pineleng Provinsi Sulawesi Utara, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh Balai Besar POM di Manado sesuai sertifikat Pemerintah RI c.q Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Sertifikat Hak Pakai No. 03 Tahun 2003, Sertifikat Hak Pakai No.05 Tahun 2008 dan Sertifikat Hak Pakai No. 06 Tahun 2008. Terdapat tanah seluas 799 m² yang terletak di Kelurahan Manente di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan sebagai Kantor Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sesuai Sertifikat dari Badan Pertanahan Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan No.18.06.17.07.1.00003.

Peralatan
dan Mesin
Rp81.837.
964.612,0
0

C.3 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp81.837.964.612.00,00 dan Rp78.628.236.583,00

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	Rp 78.628.236.583
Mutasi tambah:	
Pembelian	Rp 2.243.261.050
Transfer Masuk	Rp 9.075.584
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 2.840.667.900
Normalisasi Transaksi BMN	Rp 10.300.000
Reklasifikasi Masuk	Rp 142.209.368
Mutasi kurang:	
Penghentian Aset dari Penggunaan	(2.035.785.873)
Saldo per 31 Desember 2021	Rp 81.837.964.612
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2021	(48.935.386.797)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	Rp 32.902.577.815

Mutasi transaksi penambahan Peralatan dan Mesin sebesar Rp6.565.219.902,00 berupa:

- Pembelian sebesar Rp2.246.761.050,00 terdiri dari:

No	Uraian	No.Dokumen	Nilai
1	Pengadaan Peralatan dan Mesin	210491302001013	6.927.000
2	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran-1	210491301001585	4.510.000
3	Pengadaan Peralatan dan Mesin kantor	210491302001941	1.050.000
4	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran-2	210491301005925	9.020.000
5	Pengadaan Alat Pengolah Data	210491302006856	49.975.000
6	Pengadaan Alat Laboratorium	210491301016860	1.692.054.100
7	Pengadaan Peralatan Penunjang Laboratorium	210491302015036	15.212.000
8	Pengadaan Peralatan dan Mesin	210491302015550	18.000.000
9	Pengadaan Peralatan dan Mesin	210491302017089	35.339.850
10	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran-1	210491301021774	19.965.000
11	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	210491302018368	43.218.000
12	Pengadaan Peralatan dan Mesin Perkantoran	210491302019146	32.886.000
13	Pengadaan Peralatan dan Mesin	210491302020231	21.865.000
14	Pengadaan Alat Pengolah Data 1	210491302020512	47.975.000
15	Pengadaan Peralatan dan Mesin	210491302022560	33.333.000
16	Pengadaan Alat Pengolah Data	21049130701002317	211.931.100
17	Belanja Pemeliharaan	210491302008733	3.500.000
TOTAL			2.246.761.050

- Transfer Masuk sebesar Rp9.075.584,00 berasal dari Satker Deputi I berupa 2 (dua) buah Coolbox / Sampel Collection Kit ;sesuai BAST No. PL.03.07.35.354.09.21.39 tanggal 22 September 2021.

3. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar Rp2.840.667.900,00 terdiri dari:

- Pengadaan PCR dan Alat Pendukung Termin I, PT. Kurniajaya Multisentosa Rp1.276.451.055,00 ; SP2D No. 2100491302009111, tanggal 21 Juni 2021, BAST No. 134/ BAST-PPK/VI/2021 tanggal 16 Juni 2021.
- Pengadaan PCR dan Alat Pendukung, PT. Kurniajaya Multisentosa Rp1.560.106.845,00 ; SP2D No. 2100491302014375, tanggal 08 September 2021, BAST No. 246/ BAST-PPK/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2021.
- Pembayaran Honor Pokja Pengadaan PCR dan Alat Pendukung

PCR Tahun 2021 sebesar Rp4.110.000,00 ; No. 210491302013543 tanggal 30 Agustus 2021, BAPB No. 01/BAPP-PP/II/2021, tanggal 03 Februari 2021.

- Normalisasi Transaksi BMN sebesar Rp10.300.000,00 merupakan perolehan hasil tindak lanjut normalisasi berupa PC 1 unit, hasil dari tindak lanjut Kertas Kerja Normalisasi pada Aplikasi SIMAK BMN terhadap aplikasi E-Rekon.

- Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin berupa 20 (dua puluh) buah Micro Pippettes dan 2 (dua) buah Scanner sebesar Rp142.209.368,00 ; sesuai Surat Keterangan Kepala Balai Besar POM di Manado No. PL.03.02.24.24A5.12.21.44 tanggal 02 Desember 2021.

Mutasi kurang berupa Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp2.035.785.873,00 terdiri dari :

- Penghentian Aset dari penggunaan sebesar Rp785.189.167,00 ;penerbitan Risalah Lelang oleh KPKNL Manado No. 154/76/2021 tanggal 23 April 2021 dan Surat Keputusan Penghapusan oleh Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado, No.B-HK 02.02.24A5,05.21.34, tanggal Mei 2021.
- Penghentian Aset dari penggunaan sebesar Rp219.706.876,00 ;sesuai Surat Keterangan No. B-PL.03.02.24.24A5.09.21.169 oleh Kepala Balai Besar POM di Manado, tanggal 20 September 2021
- Reklasifikasi Keluar sebesar Rp142.209.368,00 ;sesuai Surat Keterangan No. B-PL.03.02.24A.24A5.12.21.404 oleh Kepala Balai Besar POM di Manado, tanggal 20 September 2021
- Penghentian Aset dari penggunaan sebesar Rp878.380.462,00 ;sesuai Surat Keterangan No. B-PL.03.02.24A.24A5.12.21.430 oleh Kepala

Balai Besar POM di Manado, tanggal 30 Desember 2021.

- Normalisasi Transaksi BMN sebesar Rp10.300.000,00 merupakan perolehan hasil tindak lanjut normalisasi berupa PC 1 unit, hasil dari tindak lanjut Kertas Kerja Normalisasi pada Aplikasi SIMAK BMN terhadap aplikasi E-Rekon.

Gedung dan
Bangunan
Rp12.492.111.659,00

C.4 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp12.492.111.659,00 dan Rp12.492.111.659,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	12.492.111.659
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2021	12.492.111.659
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(1.379.165.363)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	11.112.946.296

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp355.812.000,00

C.5 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp355,812,000,00 dan Rp355,812,000,00. Saldo tersebut terdiri dari irigasi dan jaringan.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	Rp	355.812.000
Mutasi tambah:		-
Mutasi kurang:		-
Saldo per 31 Desember 2021		355.812.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021		(198.758.857)
Nilai Buku per 31 Desember 2021		157.053.143

C.6 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap lainnya Per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp103.691.853,00 dan Rp93.482.553,00. Aset tetap tersebut berupa monografi dan buku lainnya. Terdapat mutasi tambah dan kurang untuk aset tetap lainnya, sebagaimana di sajikan pada tabel berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2021

Saldo per 31 Desember 2020	Rp	93.482.553
Mutasi tambah :		
Transfer Masuk	Rp	12.093.800
Mutasi kurang :		
Penghentian Aset dari penggunaan	Rp	(1.884.500)
Saldo per 31 Desember 2021	Rp	103.691.853
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	Rp	103.691.853

Mutasi Tambah:

Transfer masuk dari P3OMN sebesar Rp12.093.800,00 berupa Monografi/buku USP4-NF sebanyak 1 (satu) set sesuai BASTBMN No.PL.03.07.106.06.21.119 tanggal 7 Juni 2021.

Mutasi Kurang :

Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp1.884.500,00 berupa Monografi sesuai Surat Keterangan Kepala Balai Besar POM di Manado, No. B-PL.03.02.112.01.21.107, tanggal 22 Januari 2021.

C.7 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp3.297.863.
492,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2021 Rp3.297.863.492,00 dan saldo 2020 Rp109.266.386,00 yang merupakan KDP pembangunan IPAL yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembangunan Lanjutan Gedung Layanan Publik

1. Nama Kontraktor : CV.Lovilleis Indah
2. Nilai Kontrak Awal : Rp1.092.865.447,00
3. Nomor Kontrak : B-PL.02.0224A.24A5.08.21.311
4. Tanggal Kontrak : 13 Agustus 2021
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 135 Hari
6. Nilai Kontrak Addendum : Rp1.111.660.771,00
7. Nomor Kontrak Addendum : B-PL.02.0224A.24A5.12.21.60
8. Tanggal Kontrak Addendum : 23 November 2020
9. Jangka Waktu Pelaksanaan Addendum (Jika ada) :-
10. Tingkat Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

b. Jasa Konsultan Perencana Gedung Layanan Publik

1. Nama Kontraktor Perencana : PT. Sulfana Karya Jaya
2. Nilai Kontrak Awal : Rp102.623.857,00
3. Nomor Kontrak : B-PL.02.02.112.03.20.812
4. Tanggal Kontrak : 19 Maret 2020
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 30 Hari
6. Nilai Kontrak Addendum :

7. Nomor Kontrak Addendum : -
8. Tanggal Kontrak Addendum : -
9. Jangka Waktu Pelaksanaan Addendum (Jika ada) : -
10. Tingkat Penyelesaian Pekerjaan : 80 %

c. Jasa Konsultan Perencana Pembangunan IPAL

1. Nama Kontraktor Perencana : PT. Sulfana Karya Jaya
2. Nilai Kontrak Awal : Rp79.968.295,00
3. Nomor Kontrak : B-PL.02.03.24A.24A5.05.21.205
4. Tanggal Kontrak : 17 Mei 2021
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 200 Hari
6. Nilai Kontrak Addendum :
7. Nomor Kontrak Addendum : -
8. Tanggal Kontrak Addendum : -
9. Jangka Waktu Pelaksanaan Addendum (Jika ada) : -
10. Tingkat Penyelesaian Pekerjaan : 80 %

d. Pembangunan Renovasi dalam rangka Peningkatan BSL - 2

1. Nama Kontraktor Perencana : Putra Mandiri
2. Nilai Kontrak Awal : Rp581.573.000,00
3. Nomor Kontrak : B-PL.02.02.24A.24A5.10.21.51
4. Tanggal Kontrak : 13 Oktober 2021
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 75 Hari
6. Nilai Kontrak Addendum : -
7. Nomor Kontrak Addendum : B-PL.02.02.24A.24A5.12.21.55
8. Tanggal Kontrak Addendum : 14 Desember 2021
9. Jangka Waktu Pelaksanaan Addendum (Jika ada) : -
10. Tingkat Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

e. Jasa Konsultan Perencana Renovasi Peningkatan BSL - 2

1. Nama Kontraktor Perencana : CV. Jiovanno
2. Nilai Kontrak Awal : Rp35.000.867,00
3. Nomor Kontrak : B-PL.02.03.24A.24A5.05.21.44
4. Tanggal Kontrak : 17 Mei 2021

5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 30 Hari
6. Nilai Kontrak Addendum :
7. NomorKontrak Addendum : -
8. TanggalKontrak Addendum : -
9. Jangka Waktu Pelaksanaan Addendum (Jika ada) : -
10. Tingkat penyelesaianPekerjaan : 100 %

f. Pengadaan AHU Dalam Rangka Peningkatan BSL-2

1. Nama Kontraktor Pembuat : PT. Rasindo Tatalaksana
2. Nilai Kontrak Awal : Rp1.327.532.800,00
3. Nomor Kontrak : B-PL.02.03.24A.24A5.09.21.364
4. TanggalKontrak : 21 September 2021
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 100 Hari
6. Nilai Kontrak Addendum :
7. NomorKontrak Addendum : -
8. TanggalKontrak Addendum : -
9. Jangka Waktu Pelaksanaan Addendum (Jika ada) : -
10. Tingkat penyelesaianPekerjaan : 100 %

g .biaya konsumsi dan translok rapat pembahasan perencanaan renovasi

h. Biaya honor panitia

NO	Uraian	2020	2021
A	Saldo Awal 1 Januari 2021		109.266.386
1	Biaya Klasifikasi Dokumen	14.455.500	
2	Biaya Klasifikasi dan Negosiasi	11.751.800	
3	Jasa Konsultan Perencana (80%)	82.099.086	
4	Honor Pokja	960.000	
	Jumlah	109.266.386	
B	Rincian biaya 2021		
	B.1 Pengadaan Renovasi BSL2		
1	Operasional, Konsumsi rapat dan translok		51.056.332
2	Perencana		35.000.867
3	Konstruksi		581.573.000
4	Honor Pokja		1.900.000
	Total Mutasi Tambah BSL2		669.530.199
	B.2 Pengadaan Lanjutan Gedung Yanlik		
1	Konsumsi rapat dan translok		3.878.700
3	Konstruksi		1.111.660.771
4	Honor Pokja		8.600.000
	Total Mutasi Tambah Yanlik		1.124.139.471
	B.3 Pengadaan IPAL		63.974.636
	B.4 Pengadaan AHU		
	AHU		1.327.532.800
	Honor Panitia		3.420.000
	Total AHU		1.330.952.800
	Mutasi Tambah		3.297.863.492
	Mutasi Kurang		-
	Total Mutasi		3.297.863.492
	Saldo Akhir 31 Desember 2021		3.297.863.492

Akumulasi
Penyusutan
Rp50.495.740.940,00

C.8 Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp50.495.740.940,00 dan Rp44.140.887.784,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk tanah dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	3.198.842.239		3.198.842.239
2	Peralatan dan Mesin	83.179.039.612	48.935.386.797	34.243.652.815
3	Gedung dan Bangunan	14.395.047.715	1.358.921.362	13.036.126.353
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	355.812.000	201.432.781	154.379.219
5	Aset Tetap Lainnya	103.691.853	-	103.691.853
	Akumulasi Penyusutan	101.232.433.419	50.495.740.940	50.736.692.479

Aset Tak Berwujud
Rp9.240.000,00

C.9 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp9.240.000,00 dan Rp9.240.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar POM di Manado berupa Subsite Balai Besar POM di Manado yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi Transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	Rp	9.240.000
Mutasi tambah :	Rp	-
Mutasi kurang :	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2021	Rp	9.240.000
Amortisasi Aset Lainnya 31 Desember 2021		(8.085.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	Rp	1.155.000

Aset lain-lain
Rp1.098.087.338,00

C.10 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp1.098.087.338,00 dan Rp555.848.171,00. Aset lain-lain merupakan Barang Milik Negara yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional lingkup Balai Besar POM di Manado. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	Rp	555.848.171
Mutasi tambah :		
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	1.874.092.005
Mutasi kurang :		
Usulan Barang RB ke pengelola	Rp	1.342.921.838
Saldo per 31 Desember 2021	Rp	1.087.018.338
Amortisasi Aset Lain-lain 31 Desember 2021		-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	Rp	1.087.018.338

Mutasi tambah :

- Penghentian Aset dari penggunaan sebesar Rp787.073.667,00 ;penerbitan Risalah Lelang oleh KPKNL Manado No. 154/76/2021 tanggal 23 April 2021 dan Surat Keputusan Penghapusan oleh Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado, No.B-HK 02.02.24A5,05.21.34, tanggal Mei 2021.
- Penghentian Aset dari penggunaan sebesar Rp219.706.876,00 ;sesuai Surat Keterangan No. B-PL.03.02.24.24A5.05.21.218 oleh Kepala Balai Besar POM di Manado, tanggal 28 Mei 2021
- Penghentian Aset dari penggunaan sebesar Rp867.311.462,00 ;sesuai Surat Keterangan No. B-PL.03.02.24A.24A5.12.21.430 oleh Kepala Balai Besar POM di Manado, tanggal 30 Desember 2021

Mutasi kurang :

- Usulan RB ke Pengelola sebesar Rp1.342.921.838,00 ;penerbitan Risalah Lelang oleh KPKNL Manado No. 154/76/2021 tanggal 23 April 2021 dan Surat Keputusan Penghapusan oleh Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado, No.B-HK 02.02.24A5.05.21.34, tanggal Mei 2021; penerbitan Risalah Lelang oleh KPKNL Manado No. 207/76/2021 tanggal 22 Juni 2021 dan Surat Keputusan Penghapusan oleh Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado, No.B-HK 02.02.24A5,07.21.110, tanggal 1 Juli 2021; penerbitan Risalah Lelang oleh KPKNL Manado No. 355/76/2021 tanggal 09 September 2021 dan Surat Keputusan Penghapusan oleh Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado, No.B-HK 02.02.24A5,09.21.54, tanggal 28 September 2021.

Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp1.069.622.
543,00

C.11 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp1.069.622.543,00 dan Rp499.818.473,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi lainnya TA 2021 dan TA 2020

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
Software	Rp 9.240.000	Rp 8.662.500	Rp 577.500
Jumlah	Rp 9.240.000	Rp 8.662.500	Rp 577.500
Aset Lain-lain	Rp 1.098.087.338	Rp 1.060.960.043	Rp 37.127.295
JUMLAH	Rp 1.107.327.338	Rp 1.069.622.543	Rp 37.704.795

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp96.585.378,
00

C.12 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp96.585.378,00 dan Rp90.241.871,00. Utang kepada Pihak ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Uraian	Jumlah	Uraian
Belanja Barang yang Masih harus dibayar	208.520	Tagihan Air Bulan Desember 2021 Kantor BBPOM di Manado dan Loka POM di Sangihe.
Belanja Barang yang Masih harus dibayar	143.538	Tagihan Telepon Bulan Desember 2021 Kantor BBPOM di Manado
Belanja Barang yang Masih harus dibayar	192.000	Biaya Pengiriman surat/dokumen Bulan Desember 2021 Kantor BBPOM di Manado
Belanja Barang yang Masih harus dibayar	58.478.454	Tagihan Listrik Bulan Desember 2021 kantor BBPOM di Manado dan Loka POM di Sangihe
Belanja Pegawai yang Masih harus dibayar	8.949.880	Gaji Pokok PNS berupa Kekurangan Gaji Bulan Desember untuk 2 Pegawai, Kekurangan Gaji Desember 2021- Februari 2022 untuk 4 Pegawai, kekurangan Gaji Bulan Maret 2021- Februari 2022 untuk 9 Pegawai.
Belanja Pegawai yang Masih harus dibayar	1.690	Beban Pembulatan Gaji PNS Kekurangan Gaji Bulan Desember untuk 2 Pegawai, Kekurangan Gaji Desember 2021- Februari 2022 untuk 4 Pegawai, kekurangan Gaji Bulan Maret 2021- Februari 2022 untuk 9 Pegawai
Belanja Pegawai yang Masih harus dibayar	180.820	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS berupa Kekurangan Gaji Bulan Desember untuk 2 Pegawai, Kekurangan Gaji Bulan Maret 2021- Februari 2022 untuk 9 Pegawai.
Belanja Pegawai yang Masih harus dibayar	38.448	Beban Tunjangan Anak PNS berupa Kekurangan Gaji Bulan Desember untuk 2 Pegawai, Kekurangan Gaji Bulan Maret 2021- Februari 2022 untuk 9 Pegawai.
Belanja Pegawai yang Masih harus dibayar	28.392.028	Beban Pegawai(Tunjangan Khusus/Kegiatan) berupa Kekurangan Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2021 untuk 30 orang PNS
JUMLAH	96.585.378	

C.13 Ekuitas

Ekuitas
Rp54.850.633.
466,00

Ekuitas tersaji 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.54.850.633.466,00 dan Rp55.973.787.146,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP
Rp8.859.078,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp8.859.078,00 dan Rp14.846.909,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2021 dan 2020

URAIAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	8.859.078	14.846.909	-
Jumlah	8.859.078	14.846.909	

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah berasal dari :

No	Uraian Pengadaan	No.Dokumen	Tgl Dokumen	Nilai
1	Pengadaan Alat Gelas Laboratorium-2	210491302010245	05 Juli 2021	1.584.208
2	Pengadaan Alat Laboratorium	210491301016860	30 Agustus 2021	620.291
3	Pengadaan Reagen dan Media Pengujian Laboratorium Sampel Obat	210491302013541	30 Agustus 2021	17.460
4	Pengadaan PCR dan Alat Pendukung	210491302014375	08 September 2021	4.546.517
5	Pengadaan Lanjutan Pembangunan Gedung Layanan Publik TA 2021	NTPN No.A5CEC8N3DOD0VL71	31 Desember 2021	1.896.938
6	Pengadaan Renovasi Dalam Rangka Peningkatan BSL2 TA 2021	NTPN No.C83720N9V97HADTF	31 Desember 2021	193.664
TOTAL				8.859.078

Beban
Pegawai
Rp11.264.0
59.539,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.264.059.539,00 dan Rp11.038.797.599,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	4.050.658.460	3.989.289.140	1,54
Beban Pembulatan Gaji PNS	61.909	57.108	8,41
Beban Tunjangan-Tunjangan	7.166.790.170	6.989.937.351	2,53
Beban Lembur	46.549.000	59.514.000	-21,78
Jumlah	11.264.059.539	11.038.797.599	2,04
Pengembalian Belanja		-	
Jumlah	11.264.059.539	11.038.797.599	2,04

Beban
Persediaan
Rp4.746.60
4.707,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.746.604.707,00 dan Rp1.396.315.571,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	3.164.251.245	237.425.950	1.232,73
beban persediaan bahan baku	1.582.353.462	1.158.889.621	36,54
Jumlah Beban Persediaan	4.746.604.707	1.396.315.571	239,94

Beban
Barang dan
Jasa
Rp9.270.887.620,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.270.887.620,00 dan Rp8.753.782.803,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan Jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan asset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	515.640.908	371.358.913	38,85
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	297.224.157	100.332.630	196,24
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12.204.344	15.248.000	(19,96)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	2.514.187.998	2.296.864.833	9,46
Beban Barang Operasional Lainnya	15.983.700	402.000	3.876,04
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	581.051.860	685.404.370	(15,22)
Beban bahan	2.713.564.809	2.462.064.962	10,66
Beban Honor Output Kegiatan	106.090.000	53.050.000	99,98
Beban Barang Non Operasional Lainnya	293.815.430	856.306.198	(65,69)
Beban Barang Non Operasional- Penanganan Pandemi Covid-19	271.341.991	376.875.580	(28,00)
Beban Langganan Daya dan Jasa	809.255.128	850.197.547	(4,82)
Beban Sewa	366.271.700	274.243.000	33,56
Beban Jasa Profesi	239.650.000	260.074.000	(7,85)
Beban Jasa Lainnya	335.647.800	71.392.800	370,14
Beban Jasa- Penanganan Pandemi Covid-19	198.957.997	89.970.000	121,14
Jumlah	9.270.887.620	8.753.782.803	5,91

*Beban
Pemeliharaan
an
Rp2.947.702.989,00*

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.947.702.989,00 dan Rp2.127.641.789,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	670.131.419	439.952.070	52,32
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	834.152.251	534.714.804	56,00
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	104.991.067	12.687.766	727,50
Beban Persediaan Suku Cadang	1.338.428.252	1.140.287.149	17,38
Jumlah	2.947.702.989	2.127.641.789	38,54

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp4.234.97
6.724,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.234.976.724,00 dan Rp2.429.800.171,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan Pengawasan Obat dan Makanan. Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.363.857.453	1.210.062.441	95,35
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.126.755.000	309.851.300	263,64
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	548.083.600	398.521.400	37,53
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19		16.950.000	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	196.280.671	494.415.030	-60,30
Jumlah	4.234.976.724	2.429.800.171	74,29

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp8.182.13
3.193,00

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.182.133.193,00 dan Rp8.209.757.246,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2021 dan 2020*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7.908.088.350	7.918.237.539	-0,13
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	245.136.580	245.842.755	-0,29
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	5.347.848	31.051.681	-82,78
Beban amortisasi software	2.310.000	2.310.000	
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan dalam Operasional pemerintah	21.250.415	12.315.271	
Jumlah Penyusutan	8.182.133.193	8.209.757.246	-0,34

Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional (Rp211.002.444,00)

D.8 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2021 dan 2020*

Uraian	TH 2021	TH 2020	Naik Turun (%)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	5.046.599	31.395.170	(83,93)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	83.065.872	599.933.701	(86,15)
Jumlah Surplus /(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(78.019.273)	(568.538.531)	(86,15)
Pendapatan dari kegiatan non operasional Lainnya	2.320.376	257.530.276	(99,10)
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	135.303.547	169.416.650	(20,14)
Jumlah Surplus /(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional lainnya	(132.983.171)	88.113.626	(250,92)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(211.002.444)	(480.424.905)	(56,08)

1. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp5.046.599,00

berupa :

- Pendapatan dari Pemindahtangan BMN lainnya berupa lelang peralatan dan mesin dalam keadaan kondisi rusak berat sebesar Rp1.621.599,00 No NTPN.E7FD92G4UTKBQT1U dengan No risalah Lelang No. 154/76/2021 tgl 23 April 2021.
 - Pendapatan dari Pemindahtangan BMN lainnya berupa lelang peralatan dan mesin dalam keadaan kondisi rusak berat sebesar Rp1.350.000,00, No NTPN. CE6C32G4UTQ8Q6AU dengan Risalah Lelang No.207/76/2021 tanggal 22 Juni 2021.
 - Pendapatan dari Pemindahtangan BMN lainnya berupa Lelang peralatan dan mesin dalam keadaan kondisi rusak berat sebesar Rp2.075.000,00, No NTPN. BE68A6U8E2UP7QM1 dengan Risalah Lelang No.355/76/2021 tanggal 9 September 2021.
2. Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp.83,065,872,00 merupakan Beban Kerugian Pelepasan Aset yang merupakan proses penghapusan.
3. Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp2.320.376,00 berupa :
- Pengembalian Belanja Barang TAYL sebesar Rp300.000,00 No.NTPN. 4BF737QLTSP1VKF4 merupakan pengembalian perjadi.
 - Pengembalian Belanja Barang TAYL sebesar Rp170.000,00 No.NTPN. E1B7F55DED1SNHHR merupakan pengembalian perjadi.
 - Pengembalian Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp Rp1.850.000,00, No.SP2D 210491302000061 merupakan Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Desember 2020 untuk 10 Pegawai

- Pengembalian Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp376,00, No.SP2D 210491302000477, merupakan Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Desember 2020

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional TA 2021

AKUN	URAIAN	NO.NTPN / SP2D	Tanggal Dokumen	JUMLAH	KETERANGAN
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	4BF737QLTSP1VKF4	04 Januari 2021	300.000	Pengembalian Petjadin
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	E1B7F55DED1SNHHR	04 Januari 2021	170.000	Pengembalian Petjadin
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	210491302000061	18 Januari 2021	1.850.000	Kekurangan Gaji Desember 2020
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	210491302000477	03 Februari 2021	376	Kekurangan Gaji Desember 2020
JUMLAH				2.320.376	

4. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp135.303.547,00 berupa beban persediaan rusak/usang terdiri dari bahan kimia sebanyak 80 botol.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp55.973.787.146,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp55.973.787.146,00 dan Rp58.563.714.442,00 .

Defisit LO
Rp40.848.508.138,00

E.2 Surplus / Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp40.848.508.138,00 dan Rp34.421.673.175,00 .

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp0,00

E.3.2 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp212.897.154,00 berupa koreksi atas reklasifikasi peralatan dan mesin.

Selisih Revaluasi Aset Tetap
Rp0,00

E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp169.049.438,00 .

Koreksi Nilai
Aset Tetap Non
Revaluasi
(Rp1.802.499,0
0)

E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset tetap Non Revaluasi untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp1.802.499,00 dan Rp239.541,779,00 merupakan Normalisasi Nilai Transaksi BMN pada Kertas Kerja Konfirmasi Normalisasi.

Transaksi
antar Entitas
Rp39.726.42
8.739,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp39.726.428.739,00 dan Rp31.636.051.816,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Jenis Transaksi	Koreksi
Diterima dari entitas lain	(16.226.053)
Ditagihkan ke entitas lain	36.361.884.875
Transfer keluar	(14.906.371)
Transfer masuk	3.099.160.288
Pengesahan Hibah Langsung	296.516.000
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	39.726.428.739

Rincian Transaksi Antar Entitas Terdiri dari :

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021 , DDEL sebesar Rp16.226.053,00 sedangkan DKEL sebesar Rp36.361.884.875,00.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
<i>Ditagihkan ke entitas lain</i>	
Realisasi Belanja Pegawai	11.250.214.469
Realisasi Belanja Barang	16.839.144.350
Realisasi Belanja Modal	8.272.526.056
<i>Jumlah DKEL</i>	36.361.884.875
<i>Diterima dari entitas lain</i>	
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	5.046.599
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	8.859.078
Pendapatan Lain-lain	2.320.376
<i>Jumlah DDEL</i>	16.226.053

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.099.160.288,00.

Rincian transfer masuk dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Uraian Barang	Entitas Pengirim	No.Dokumen	Tgl Dokumen	Nilai
1	Baku Pembanding	P3OMN	BAST No.PP.03.02.83.835.01.21.7A	19 Januari 2021	20.365.309
2	Baku Pembanding	P3OMN	BAST No.PP.03.02.83.835.02.21.20A	01 Februari 2021	2.993.704
3	Reagen 1 botol	BPOM di Gorontalo	BAST No.PL.03.111.1111.03.1659	15 Maret 2021	3.576.375
4	Baku Bakteri	P3OMN	BAST No.T-PP.05.02.83.834.03.21.90A	16 Maret 2021	713.347
5	Reagen untuk pengujian laboratorium COVID-19	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	BAST No.KN.02.02/1/3395/2021	16 Maret 2021	1.771.920.000
6	Reagen 1 botol	BPOM di Gorontalo	BAST No.PL.03.03111.1111.03.21.1952	25 Maret 2021	847.000
7	Baku Pembanding	P3OMN	BAST No.PP.03.02.83.835.03.21.136A	8 April 2021	4.648.384
8	Baku Bakteri	P3OMN	BAST No.T-PP.05.02.83.834.04.21.133A	9 April 2021	162.273
9	Baku Pembanding	P3OMN	BAST No.PP.03.02.83.835.04.21.142A	12 April 2021	3.044.908
10	Baku Pembanding	P3OMN	BAST No.T-PP.03.02.10.105.05.12.22	17 Mei 2021	2.052.824
11	Baku Primer	P3OMN	BAST No.T-PP.03.02.10.105.05.12.22	17 Mei 2021	4.441.500
12	Monografi	P3OMN	BASTBMN No.PL.03.07.106.06.21.119	7 Juni 2021	12.093.800
13	Baku Pembanding	P3OMN	BAST No.T-PP.03.02.10.105.06.21.321	17 Juni 2021	7.291.782
14	Reagen untuk Pengujian Lab COVID-19	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	BAST No.KN.02.02/1/120449/2021	28 Juni 2021	165.000.000
15	Baku Bakteri	P3OMN	BAST No.T-PP.06.02.10.104.07.21.192A	15 Juli 2021	693.715
16	Baku Pembanding	BPOM di Gorontalo	BAST No.PL.03.03111.1111.07.21.4926	27 Juli 2021	350.000
17	Baku Pembanding	P3OMN	BAST No.PP.03.02.10.105.07.21.205A	28 Juli 2021	2.121.939
18	Reagen untuk Pengujian Lab COVID-19	Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	BAST No.KN.02.02/1/17219/2021	3 Agustus 2021	1.071.008.640
19	Baku Pembanding	P3OMN	BAST No.PP.03.02.10.105.09.21.221A	1 September 2021	795.838
20	Coolbox	Deputi I	BAST No.PL.03.07.35.354.09.21.39	22 September 2021	9.075.584
21	Baku Pembanding	P3OMN	BAST No.03.02.10.105.09.21.245A	27 September 2021	12.462.779
22	Baku Pembanding	P3OMN	BAST No.PP.03.02.10.105.11.21.293A	10 November 2021	2.831.842
23	Reagen	BPOM di Gorontalo	BAST No.PL.03.01.28A.28A5.11.21.8498	12 November 2021	668.745
JUMLAH					3.099.160.288

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp14.906.371,00 .

Rincian transfer keluar dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Uraian Barang	Entitas Pengirim	No.Dokumen	Tgl Dokumen	Nilai
1	Reagen	BPOM di Gorontalo	BAST No.B-PL.03.01.112.03.21.53	15 Maret 2021	1.284.976
2	Reagen	BPOM di Gorontalo	BAST No.B-PL.03.01.24A.24A5.06.21.109	7 Juni 2021	6.773.519
3	Reagen	BPOM di Gorontalo	BAST No.B-PL.03.01.24A.24A5.07.21.164	27 Juli 2021	297.000
4	Baku Pembanding	BBPOM di Jayapura	BAST No.B-PL.03.01.24A.24A5.08.21.199	25 Agustus 2021	593.100
5	Reagen	BPOM di Gorontalo	BAST No.B-PL.03.01.24A.24A5.08.21.200	26 Agustus 2021	5.607.776
6	Baku Pembanding	BPOM di Gorontalo	BAST No.B-PL.03.01.24A.24A5.11.21.614	15 November 2021	350.000
Total					14.906.371

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp296.516.000,00 dari total Rp296.516.000,00 yang diterima sepanjang tahun 2021.

Balai Besar POM di Manado mendapatkan hibah barang sebesar Rp296.516.000,00 yang berasal dari JICA Project for Ensuring Drug and Food Safety. Rincian Barang hibah sebagai berikut :

- Pengesahan Hibah dalam Bentuk Barang Triwulan IV sebesar Rp23.166.000,00 dengan Memo Pencatatan Hibah Langsung No.00564/432901/2021 tanggal 31 Desember 2021, Persetujuan Memo Pencatatan Hibah Langsung No.1096091148 tanggal 31 Desember 2021 dan Persetujuan SP3HL BJS No.S-288/KPN.3001/2022 tanggal 11 Februari

2022

- Pengesahan Hibah dalam Bentuk Barang Triwulan IV sebesar Rp273.350.000,00 dengan Memo Pencatatan Hibah Langsung No.00565/432901/2021 tanggal 31 Desember 2021, Persetujuan Memo Pencatatan Hibah Langsung No.1096091138 tanggal 31 Desember 2021 dan Persetujuan SP3HL BJS No.S-289/KPN.3001/2022 tanggal 11 Februari 2022.

No	Dokumen	Tanggal	Nama/Jenis Hibah	Jumlah Unit	Jumlah Rp
1	No.1096091138	31 Desember 2021	Hibah Langsung Bentuk Barang Berupa Alat serta Perlengkapan Laboratorium	175 Unit	273.350.000
2	No.1096091148	31 Desember 2021	Hibah Langsung Bentuk Barang Berupa Alat serta Perlengkapan Laboratorium	6 Unit	23.166.000
TOTAL					296.516.000

Ekuitas akhir
Rp54.849.905.
248,00

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebagai berikut Rp54.849.905.248,00 dan Rp55.973.787.146,00 .

F. PENGUNGKAPAN- PENGUNGKAPAN LAINNYA**F.1. Pengungkapan Lain - Lain**

- Nomor Rekening Bendahara Pengeluaran adalah 8100124329011000 nama rekening BPG 049 Balai Besar POM Manado, nama Bank Mandiri KCP Manado Sam Ratulangi.
- Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Manado No.B-HK.02.02.112.12.20.340 tanggal 18 Desember 2020 dan No.B-HK.02.02.112.12.20.342 tanggal 22 Desember 2020 , HK.02.02.24A.24A5.09.21.139 tanggal 29 September 2021 serta berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM RI No.HK.02.02.1.2.06.21.255 tahun 2021 tanggal 2 Juli 2021, Balai Besar POM mengalami pergantian Pejabat Pengelola Keuangan sebagai berikut :

No	Jabatan	Semula	Menjadi
1	Kuasa Pengguna Anggaran	Agung Kurniawan, ST	Dra. Hariani, Apt
2	Pejabat Pembuat Komitmen I	Dra.Farmawati Somalinggi, A	Awik Abrar Aji, S.Farm, Apt
3	Pejabat Pembuat Komitmen II	Drs. Johnny Dera, Apt	Yanita Ika Widyasari,S.Farm, Apt
4	Pejabat Penanda Tangan/Penguji SPM	Agung Kurniawan, ST	Octefien Mampow, SE

F.2. Barang Bukti

Barang Bukti tindak Pidana Obat dan Makanan yang masih diamankan oleh Balai Besar POM di Manado dan Loka POM Sangihe hingga Triwulan 4 tahun 2021 sejumlah 13.889 dengan rincian sebagai berikut :

TAHAPAN PERKARA	OBAT	OT	SK	PANGAN	KEMASAN	KOSMETIK	MESIN/ALAT PRODUKSI	LAINNYA
SPDP	10.634							
TAHAP I								
P-18/P-19								
P-21	512				Butir/Dus	2.743		1 Unit Handphone Samsung, 7 Buah Buku Penjualan
TAHAP II								
PROSES PERSIDANGAN								
SP3								

1. Perkara Obat Tanpa Izin Edar dan Palsu di Kota Manado pada bulan Februari tahun 2019, dengan nilai temuan barang bukti Rp31.230.000,00 dengan jumlah 512 item dan posisi perkara hingga tanggal 8 Mei 2019 telah sampai pada tahap P.21 yaitu berkas perkara dinyatakan lengkap oleh jaksa penuntut umum dan akan diserahkan ke jaksa dalam rangka dihadirkan dalam pengadilan, namun tersangka telah melarikan diri dan masih belum ditemukan keberadaannya hingga sekarang. Kemudian Balai Besar POM di Manado berkoordinasi dengan POLDA Sulawesi Utara untuk kemudian diterbitkan Surat DPO No DPO/02/BBPOM/MDO/VI/2019/PPNS.

2. Perkara Kosmetik Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Berbahaya di Kota Manado pada tanggal 9 Agustus 2019, dengan Nilai Temuan sebesar Rp66.503.500,00 dengan jumlah 2.743 item. Proses Penanganan Perkara telah Sampai P.21 yaitu berkas perkara dinyatakan lengkap oleh jaksa penuntut umum namun tersangka melarikan diri dan belum diketahui keberadaannya, BBPOM Manado berkoordinasi dengan POLDA Sulawesi Utara dan menerbitkan surat DPO atas nama tersangka.

3. Perkara Menjual Obat Keras Tanpa Keahlian dan kewenangan di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tanggal 20 April 2021 dengan nilai temuan Rp9.079.000,00 Dengan jumlah item 8.971. Proses Penanganan perkara telah sampai pada tahap SPDP dengan nomor SPDP :SPDP/01/BPOM-LOKA/IV/2021/PPNS tanggal 23 April 2021

4. Perkara Menjual Obat Keras Tanpa Keahlian dan kewenangan di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tanggal 20 April 2021 dengan nilai temuan Rp1.803.500,00 Dengan jumlah item 1.663. Proses Penanganan perkara telah sampai pada tahap SPDP dengan nomor SPDP 'SPDP/02/BPOM-LOKA/IV/2021/PPNS tanggal 23 April 2021

Barang Bukti per 31 Desember 2021 , sebagai berikut :

PERKARA	KOMODITI	JUMLAH ITEM	LOKASI	NILAI EKONOMI BARANG BUKTI
Perkara 1 (Tahun 2019)	Obat Tanpa Izin Edar dan Palsu	512	Kota Manado	Rp. 31.230.000,-
Perkara 2 (Tahun 2019)	Kosmetik Ilegal	2.743	Kota Manado	Rp. 66.503.500,-
Perkara 3 (Tahun 2021) (LOKA POM Sangihe)	Obat Keras	8.971	Kab Kepulauan Sangihe	Rp. 9.079.000,-
Perkara 4 (Tahun 2021) (LOKA POM Sangihe)	Obat Keras	1.663	Kab Kepulauan Sangihe	Rp. 1.803.500,-

F.3. Alat Gelas Kualitatif

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/ atau alat gelas yang berada di laboratorim namun belum digunakan sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Balai Besar POM di Manado per 31 Desember 2021 adalah sejumlah 18.507 unit, dengan rincian sebagai berikut (terlampir).

Adapun Persediaan alat gelas pada Balai Besar POM di Manado dalam kondisi rusak/usang per 31 Desember 2021 sejumlah 94 unit. Rincian persediaan alat gelas kualitatif kondisi usang/rusak sebagai berikut (terlampir).

F.4. Peminjaman Alat Dalam Rangka Pengujian Covid-19

Dalam rangka pengujian Covid-19 Balai Besar POM di Manado mendapatkan bantuan berupa peminjaman alat dari pihak ketiga.

Alat tersebut dapat digunakan sampai jangka waktu tertentu. Dokumen peminjaman terlampir . Rincian peminjaman alat dapat dijelaskan sebagai berikut :

TANGGAL	INSTANSI	NO.SURAT	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	SATUAN
10 Juli 2020	PT. Harsen	AKL/28/VII/2020	GEA EXPO- 800AH/CN FREEZER	1	SET
14 Juli 2020	PT. Harsen	AKL/7/VII/2020	Mesin Ekstraksi	1	Unit

F.5. Hibah

Balai Besar POM di Manado mendapatkan hibah barang sebesar Rp296.516.000,00 yang berasal dari JICA Project for Ensuring Drug and Food Safety. Rincian Barang hibah sebagai berikut :

- Pengesahan Hibah dalam Bentuk Barang Triwulan IV sebesar Rp273.350.000,00 dengan Memo Pencatatan Hibah Langsung No.00565/432901/2021 tanggal 31 Desember 2021, Persetujuan Memo Pencatatan Hibah Langsung No.1096091138 tanggal 31 Desember 2021 dan Persetujuan SP3HL BJS No.S-289/KPN.3001/2022 tanggal 11 Februari 2022.
- Pengesahan Hibah dalam Bentuk Barang Triwulan IV sebesar Rp23.166.000,00 dengan Memo Pencatatan Hibah Langsung No.00564/432901/2021 tanggal 31 Desember 2021, Persetujuan Memo Pencatatan Hibah Langsung No.1096091148 tanggal 31 Desember 2021 dan Persetujuan SP3HL BJS No.S-288/KPN.3001/2022 tanggal 11 Februari 2022.